

SOSIALISASI PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI ERA DIGITALISASI PADA DESA KALIJATI

Qoyum Muhammad Agung, Cici Emilia Sukmawati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Univeristas Buana Perjuangan Karawang

E-mail : ak19.qoyumagungi@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian dalam kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya keuangan/pencatatan keuangan dalam sebuah usaha salah satunya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disebut dengan UMKM yang banyak di jalankan oleh masyarakat Indonesia, dengan banyaknya pelaku UMKM di Indonesia ini menjadi salah satu hal yang dapat mengatasi pengangguran serta perekonomian di Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah tidak terlepas dari aktivitas keuangan , dimana hal ini dapat menunjukkan perkembangan UMKM tersebut, dibalik banyaknya pelaku UMKM masih banyak yang buta akuntansi dan bahkan 90% UMKM tidak bertahan lama sebab tidak memahami akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan didesa Kalijati mayoritas pelaku UMKM tersebut tidak melakukan pencatatan keuangan dan cenderung menggabungkan uang pribadi dengan uang usaha, maka dalam hal ini diperlukan lah sebuah sosialisasi untuk memberikan pengetahuan serta pelatihan mengenai pencatatan keuangan sederhana pada pelaku UMKM agar dapat menjalankan usahanya menjadi lebih baik.dengan pemahaman wawasan mengenai pencatatan keuangan sederhana diharap pelaku UMKM dapat mengaplikasikannya. Sehingga dapat mengetahui perkembangan di usaha yang di jalankannya.

Kata Kunci : Pencatatan Keuangan Sederhana, Usaha Mikro Kecil Menengah

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia selama 24 tahun terakhir (1997-2021) dengan segala kekurangan dan kelebihan nya telah menjadi basis ekonomi nasional dan tameng terhadap guncangan krisis yang terjadi sampai sekarang. Secara nasional menurut Kemenkop UKM and BPS (2018) sektor UMKM telah menunjukkan perannya melalui partum-buhan unit usaha pada tahun 2018 telah mencapai angka 64.194.057 unit usaha atau 99,99 percent dari jumlah usaha yang ada di Indonesia, serapan tenaga kerja sebesar 97 percent dari 170 juta jumlah tenaga kerja di Indonesia yaitu sebesar 121 juta tenaga kerja, dan

kontribusinya terhadap PDB Indonesia sebesar 60 per-cent dari Rp 14.000 triliun jumlah PDB Indonesia yaitu Rp 8.400 triliun. Hasil survey Organization of Economic Cooperation Development (OECD) tahun 2016, bahwa UMKM di Indonesia dapat menyerap 70,3 percent dari jumlah tenaga kerja di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2018). UMKM ini lebih banyak di jalankan oleh industry rumahan atau keluarga , karena mudah dalam menjalankannya serta tidak membutuhkan biaya yang sangat besar dalam proses pendiriannya. Dengan banyaknya UMKM di Indonesia, hal ini menjadi sebuah hal positif dalam menghadapi guncangan krisis yang seringkali terjadi di Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah dapat dengan mudah ditemui di seluruh Indonesia baik wilayah perkotaan sampai dengan perkampungan, hal ini menjadi bukti bahwa UMKM dijadikan tolak ukur oleh masyarakat dalam menjalankan roda perekonomian,

Dalam menjalankan sebuah usaha tentunya tak luput dari sebuah sistem keuangan, tidak hanya dalam usaha skala menengah ke besar bahkan Usaha Mikro Kecil Menengah pun lebih baik memahami pencatatan keuangan secara sederhana agar dapat mengetahui seberapa berkembang usaha yang dijalankannya tersebut, sehingga dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan demi keberhasilan usahanya. Salah satu kegunaan dari pencatatan keuangan bagi suatu kegiatan usaha yaitu untuk melakukan pengawasan serta pengaturan terkait kas atas usaha. Pemisahan atas aset, kewajiban, penghasilan, dan pengeluaran perusahaan dengan pribadi masih jarang dilakukan pemisahan dalam pencatatan keuangan UMKM. Dengan menerapkan pencatatan keuangan yang benar dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi adanya pemisahan aset usaha dengan aset yang dimiliki pribadi . pencatatan keuangan secara sederhana ini mempunyai peran penting bagi pelaku usaha UMKM meskipun hanya sebagian kecil dari praktik akuntansi yang sebenarnya, yaitu mengenai pencatatan keuangan yang di dalamnya terdapat proses pemasukan dan pengeluaran kas, tercatat 90% UMKM tidak bertahan lama akibat dari kurangnya pemahaman mengenai pencatatan keuangan.

Permasalahan yang sering terjadi pada penerapannya yaitu pelaku UMKM tidak mengetahuinya cara penerapan pencatatan keuangan tersebut dikarenakan minimnya Sumber Daya Manusia yang mengetahui hal tersebut, maka dari akibat ini pelaku UMKM sering mengabaikan betapa pentingnya sebuah pencatatan keuangan dalam menjalankan sebuah usaha, . Selain itu masih kurangnya pengetahuan pemilik dari UMKM terkait pengelolaan usaha dari segi pengelolaan keuangan pribadi ataupun pengembangan usaha. Pengelolaan usaha yang harus menjadi perhatian antara lain terkait pengelolaan bidang keuangan dan

pengembangan usaha yang terkait lingkungan eksternal UMKM yang diharapkan dapat memberikan gambaran terkait peluang dan ancaman yang dihadapi UMKM.

Dalam pelaksanaan pencatatan keuangan mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan tentang ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengusaha UMKM. Andarsari (2018) menjelaskan bahwa, UKM masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat. Kurniawaty et al. (2012) menjelaskan bahwa, kendala yang menghambat UMKM dalam penerapan akuntansi antara lain adalah latar belakang pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi. Sixpria, Suhartati, & Warsini (2014) juga memaparkan bahwa penyelenggaraan proses akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan kegiatan yang masih sulit bagi UMKM. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar untuk UMKM.

METODE

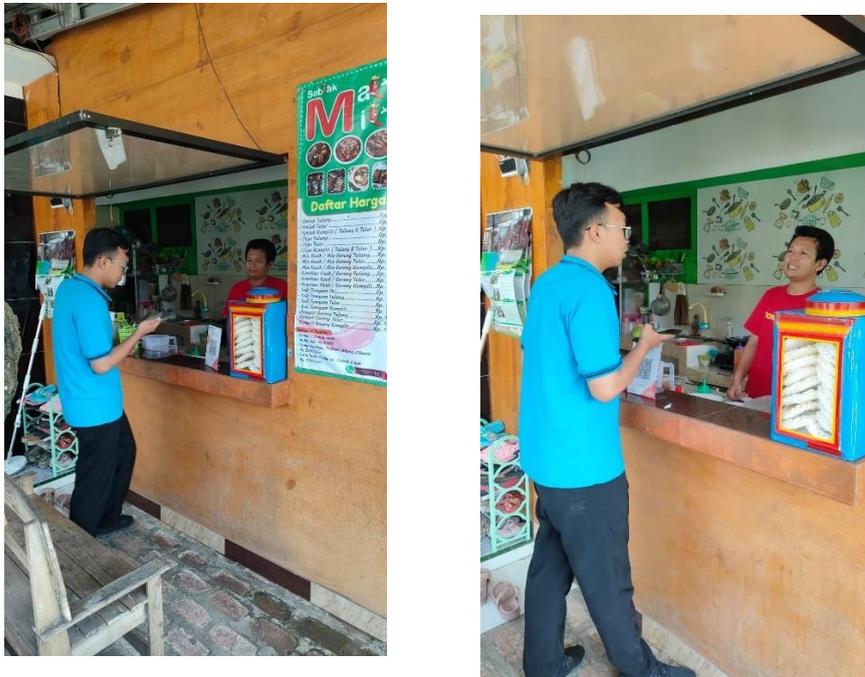
Penelitian ini dilaksanakan selama menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di Desa Kalijati, Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang, yang diselenggarakan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 01-31 Juli 2022. Metode pengumpulan data dalam penelitian selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata yaitu menggunakan metode deskriptif, dengan cara wawancara dan observasi dengan para pihak terkait. Sasaran dari penulisan artikel ini yaitu untuk memberikan pengetahuan dalam hal pencatatan keuangan sederhana bagi para pelaku UMKM, serta pihak lain yang ingin belajar mengenai pencatatan keuangan sederhana untuk menjalankan usaha. Informan yang menjadi sumber penulisan dalam artikel ini yaitu para pelaku UMKM serta para staff Desa Kalijati, dan referensi lain seperti Jurnal, Artikel dan Buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Capaian hasil dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sosialisasi mengenai Pencatatan Keuangan Sederhana bagi para pelaku UMKM di Desa Kalijati, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang.

1. Observasi Pelaku UMKM



Gambar 1.1 observasi

Observasi dilakukan kepada UMKM untuk mengetahui lebih detail mengenai sistem pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM

2. Sosialisasi Mengenai Keuangan Sederhana Bagi UMKM



Gambar 1.2 Kegiatan Sosialisasi

Memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM terkait pencatatan keuangan secara sederhana di Desa Kalijati.

Berdasarkan pemantauan hasi dari Diskusi, Survey dan fakta dilapangan perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut terhadap UMKM di Desa Kalijatai Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang dalam hal pengetahuan terkait pembuatan pencatatan keuangan sederhana.

PEMBAHASAN

Sebelum dilakukannya tahap sosialisasi terlebih dahulu melaksanakan observasi untuk mengetahui lebih dalam terkait gambaran umum yang ada dalam setiap UMKM, permasalahan yang banyak muncul pada pelaku UMKM yaitu tidak memahaminya pencatatan keuangan sederhana sehingga membuat mereka tidak melakukan pencatatan pada usaha yang sedang dijalankannya. Akibat dari hal ini mereka tidak mengetahui secara teratur keuntungan dan kerugian pada setiap akhir pencatatannya. Dilain hal keuangan ini dianggap menjadi suatu hal yang merepotkan sebab pelaku UMKM dapat melakukan penghitungan dengan caranya masing-masing. Berkaitan dengan hal ini maka diberikanlah pemahaman mengenai manfaat pencatatan keuangan sederhana kepada para pelaku UMKM agar dapat menganalisa usaha yang sedang dijalankan secara jelas dan terperinci.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitain di Desa Kalijati Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang terdapat banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan terhadap usaha yang sedang mereka jalani diakibatkan kurangnya pemahaman dalam pencatatan keuangan, sehingga membuat para pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan keuangan. Dengan diadakannya sosialisai tekait pencatatan keuangan sederhana diharapkan pelaku UMKM dapat mengaplikasikan prosedur pencatatan keuangan sederhana dalam usaha yang mereka jalani

REKOMENDASI

Demi tercapainya suatu keberhasilan dalam menjalankan program UMKM, sangat diperlukan juga peran pemerintahan desa setempat dalam membina para pelaku UMKM. Salah satunya perhatian pemerintah desa setempat terhadap pentingnya pencatatan keuangan sederhana dalam menjalankan UMKM, mengingat pentingnya hal tersebut demi

keberlangsungan UMKM di Desa Kalijati karena peran UMKM sangatlah penting untuk perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Hybrid Tahun 2022.(2022). Buku Panduan

Herispon, Hendrayani “ Kontribusi dan Eksistensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia” (Jurnal Daya Saing) Vol. 7, No. 1 Februari 2021

Murdhaningsih, Abdu Rahman, Yuannisa Aisanafi, Nadawas Sofiana, Suci Rahmawati

“Pencatatan Keuangan Sederhana (Penerimaan Kas) bagi Usaha Mikro Kecil

Menengah di Kelurahan Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok” (MS: Jurnal

Masyarakat Siber) Volume 1, No. 1, Februari 2022 Halaman 23 – 26

Margunani, Inaya Sari Melati, Ahmad Sehabuddin “Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana

UMKM Intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang” (Jurnal Panrita Abdi, 2020),

Volume 4, Issue 3